

# TANAMAN PENGHASIL GULA

[Tebu](#) | [Aren](#)

---

---

## 1. TEBU

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk famili rumput-rumputan (*gramine*) yang terdiri dari 3 varietas, yaitu genyah, varietas sedang dan varietas dalam. Varietas genyah dapat dipanen pada 12 bulan. Varietas sedang pada umur 12~14 bulan, dan varietas dalam pada umur di atas 14 bulan.

Tanaman tebu dapat ditanam di daratan rendah sampai daratan tinggi yang tidak lebih dari 1400 m dpl. Biasanya pada daratan tinggi yang lebih dari 1200 m dpl pertumbuhan tanaman akan lambat.

Tanaman membutuhkan curah hujan yang tinggi pada fase pertumbuhan vegetatif. Setelah itu, tanaman tidak banyak membutuhkan curah hujan. Curah hujan yang tinggi setelah fase vegetatif akan menurunkan rendemen gula.

Curah hujan yang ideal adalah 125 mm per bulan selama 6 bulan pertama, 125 mm per bulan pada dua bulan berikutnya, dan kurang dari 75 mm per bulan (bulan kering) pada akhir pertanaman.

Tanaman membutuhkan udara panas, yaitu 24 sampai 30°C dengan perbedaan suhu musiman tidak lebih dari 6°C, perbedaan suhu siang dan malam tidak lebih dari 10°C. Tanah yang ideal bagi tanaman tebu adalah tanah berhumus dengan pH antara 5,7 sampai 7.

Batang tebu mengandung serat dan kulit batang (12,5 %), dan nira yang terdiri dari air, gula, mineral dan bahan-bahan non gula lainnya (87,5 %).

## 2. AREN

Aren (*Arenga pinnata*) adalah tanaman jenis pinangan-pinangan yang tumbuh pada tanah subur pada ketinggian 500~800 m dpl. Aren membutuhkan curah hujan yang merata sepanjang tahun atau keadaan sedang sampai agak basah.

Sampai sekarang aren belum dibudidayakan secara insentif. Tanaman ini masih berupa tanaman sela di perkebunan atau bercampur dengan semak belukar dan pohon-pohon lainnya.

Aren dapat menghasilkan berbagai komoditi, yaitu buah nira, ijuk, dan lidi. Buah aren dapat menjadi kolang-kaling, nira menjadi gula merah dan gula semut, ijuk dan lidi menjadi barang anyaman.

---

Jakarta, Januari 2001

Sumber : Teknologi Tepat Guna Agroindustri Kecil Sumatera Barat, Hasbullah,  
Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat  
Editor : Esti, Sarwedi

**[KEMBALI KE MENU](#)**